

ABSTRAK

Korry Nilyani : Analisis Kesulitan Siswa Kelas X Sman 3 Sungai Penuh Dalam Memecahkan Masalah Fisika Berbentuk Grafik Pada Materi Gerak Lurus

Fisika sebagai ilmu pengetahuan yang dekat dengan fenomena alam, dapat diuraikan dalam berbagai bentuk representasi. Salah satunya adalah representasi dalam bentuk grafik. Namun, terlihat bahwa pemahaman siswa terhadap representasi grafik dalam konteks fisika masih kurang. Oleh karena itu, siswa membutuhkan bantuan yang cepat dan tepat untuk segera menyelesaikan masalah yang mereka hadapi. Agar bantuan yang diberikan efektif, guru harus terlebih dahulu memahami letak kesulitan yang dihadapi siswa. Masalah kesulitan belajar siswa dapat ditemukan dengan memberikan tes diagnostik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam memecahkan masalah fisika berbentuk grafik dan profil kesulitan siswa pada materi gerak lurus.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA SMAN 3 Sungai Penuh yang telah mempelajari materi gerak lurus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, dari teknik ini terpilih satu kelas uji coba yaitu X MIPA 2 dan satu kelas sebagai sampel yaitu kelas X MIPA 1. Metode pengambilan data dengan tes diagnostik dan didukung oleh hasil wawancara. Analisis dilakukan dengan menggunakan deskriptif persentase.

Hasilnya menunjukkan bahwa Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah fisika berbentuk grafik memiliki persentase tergolong rendah untuk kemampuan interpretasi grafik sebesar 40,61%; kemampuan interpolasi sebesar 30,6%; kemampuan ekstrapolasi sebesar 30,46%; dan kemampuan transformasi sebesar 39,65%. Profil kesulitan siswa pada penelitian ini berdasarkan pencapaian KKM masih mengalami kesulitan untuk semua indikator dengan rata-rata kategori lemah. Profil kesulitan siswa terhadap profil materi masih mengalami kesulitan untuk semua sub materi dengan rata-rata kategori lemah. Pada profil kesulitan siswa berdasarkan pengetahuan prasyarat, persentase siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan luas bangun datar 51,72% termasuk kategori sedang, persentase kesulitan siswa dalam operasi hitung 66,05% termasuk kategori tinggi, persentase kesulitan siswa dalam persamaan linier yaitu 72,41% termasuk kategori tinggi. Untuk tahap pemecahan masalah dengan persentase kesulitan pada tahap memahami masalah yaitu 67,37% termasuk kategori tinggi, tahap membuat rencana sebesar 45,62% termasuk kategori sedang, tahap melaksanakan rencana sebesar 73,21% termasuk kategori tinggi, dan tahap pengecekan kembali sebesar 87,8% termasuk kategori sangat tinggi.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Pemecahan Masalah, Grafik, Gerak Lurus.